

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional*, yaitu pengamatan dan pencatatan terhadap masalah dan gejala yang terjadi pada objek penelitian tanpa melakukan intervensi pada variable yang diteliti. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, variabel penyebab yaitu umur kehamilan, paritas, BBL dan variabel akibat adalah status gizi yang dikumpulkan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan. Pemilihan wilayah ini sebagai lokasi penelitian karena :

- a. Terdapat sampel yang memadai untuk diteliti
- b. Belum pernah diadakan penelitian sejenis.
- c. Merupakan daerah wisata, berkaitan dengan visi dan misi DIV Gizi yaitu wawasan kesehatan pariwisata berdasarkan kearifan lokal yang berorientasi pada konseling gizi pariwisata.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua balita yang berumur 0 – 59 bulan. Masih bertempat tinggal di desa Sanur Kauh dan desa Sanur Kaja wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan. Jumlah populasi balita umur 0 – 59 bulan adalah 886 orang (Puskesmas Denpasar Selatan, 2019).

## 2. Sampel Penelitian

### a. Sampel

Sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi, yang memenuhi syarat inklusi, seperti dibawah ini :

- a) Balita umur 0 – 59 bulan
- b) Bersedia menjadi sampel penelitian, diwawancara, dan menandatangani form persetujuan serta bersedia di timbang BB menggunakan timbangan digital.
- c) Masih terdaftar, terdata dan bertempat tinggal sebagai penduduk di desa Sanur Kauh dan Sanur Kaja wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan, baik penduduk tetap ataupun penduduk pendatang.
- d) Jika terdapat dua sampel atau lebih dalam satu rumah, hanya diambil satu sampel.

Kriteria eksklusinya dalam penelitian ini adalah :

- a) Tidak bersedia dilakukan wawancara dan tidak dapat melakukan penimbangan karena masalah kesehatan atau yang lainnya.
- b) Tidak terdata atau terdaftar di desa Sanur Kauh dan desa Sanur Kaja wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan.

### b. Besar Sampel

Besar sampel di hitung dengan rumus : (Nasir, 2003)

$$n = \frac{N \cdot P (1 - P)}{(N - 1) \times D + P (1 - P)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

P = proporsi 0,5

N = populasi, jumlah seluruh anak umur 0 – 59 bulan di desa Sanur

Kauh dan Sanur Kaja wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan

$D = B^2/4$

B = bound of error (0,1)

Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel adalah 90 balita umur 0-59 bulan. (perhitungan sampel terlampir).

#### **D. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Kemudian dilakukan tehnik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan mengundi (*lottery technique*) (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini desa Sanur Kauh dan desa Sanur Kaja Wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan terdiri dari 20 dusun, desa Sanur Kauh 12 dusun dan desa Sanur Kaja 8 dusun. Adapun besar atau jumlah sampel untuk masing-masing desa dengan menggunakan rumus : (Sugiyono, 2013)

$$n1 = \frac{N1}{N} \times n$$

keterangan :

n1 : besar sampel yang diteliti pada tiap strata

N1 : jumlah populasi tiap strata yang diteliti

N : jumlah populasi dari wilayah puskesmas yang diteliti

n : besar sampel yang diteliti

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing desa adalah desa Sanur Kauh 60 sampel, desa Sanur Kaja 30 sampel (perhitungan terlampir).

## **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu :

- a. Data primer meliputi data identitas sampel, umur kehamilan, paritas, status gizi.
- b. Data sekunder meliputi, BBL dan gambaran umum lokasi puskesmas II Denpasar Selatan yang meliputi letak geografis, demografi, dan sarana pelayanan.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Data primer dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

- a. Identitas sampel dikumpulkan dengan cara wawancara langsung pada responden (ibu balita) dan dibantu oleh 8 orang mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah memperoleh pengarahan dan penjelasan tentang cara pengumpulan data melalui pendidikan dan pelatihan enumerator.
- b. Umur kehamilan dikumpulkan berdasarkan wawancara langsung dengan responden (ibu balita) berdasarkan catatan medis.
- c. Paritas (jumlah kelahiran) dikumpulkan berdasarkan wawancara langsung dengan responden (ibu balita). Menanyakan jumlah anak saat ini, dan yang menjadi sampel adalah anak keberapa.
- d. Data status gizi (indeks BB/U) diperoleh dengan cara menimbang BB sampel dengan menggunakan timbangan injak kapasitas 150 kg.

Data sekunder dikumpulkan dengan cara :

- a. Data BBL sampel dikumpulkan dengan mencatat data medis dari buku KIA.
- b. Pencarian data gambaran umum lokasi puskesmas II Denpasar Selatan yang meliputi letak geografis, demografi, dan sarana pelayanan.

#### **F. Alat dan Instrument Penelitian**

Alat dan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Timbangan salter/injak, merek Kris digunakan untuk menimbang berat badan balita dengan kapasitas timbangan 150 kg dan ketelitian 0,1 kg.
2. Kuisisioner, digunakan untuk mencatat identitas sampel serta hasil wawancara dan pengukuran, penimbangan berkaitan dengan variabel penelitian.

#### **G. Cara Pengolahan dan Analisis Data**

##### 1. Cara Pengolahan

Data yang dikumpulkan merupakan data mentah yang harus diolah sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sehingga mudah untuk dianalisis. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan perangkat lunak computer. Dengan melalui beberapa tahapan yaitu, editing, mengkodekan data, membuat tabulasi dan menganalisis data (Nasir, 2014).

Pengolahan data yang diperoleh dilakukan berdasarkan :

- a. Data status gizi diperoleh dengan cara menghitung indeks BB/U, dimana data BB/U di dapat dengan cara menimbang berat badan dan menanyakan umur. Setelah mendapat hasil selanjutnya mencari nilai Z – Scor menurut umur (BB/U) dengan rumus :

$$Z - score = \frac{\text{Nilai individu subjek} - \text{Nilai median baku rujukan}}{\text{Nilai simpang baku rujukan}}$$

Selanjutnya di kelompokkan menjadi empat kelompok yaitu gizi lebih  $> + 2$  SD, gizi baik  $\geq - 2$  SD sampai  $+ 2$  SD, gizi kurang  $< - 2$  SD sampai  $\geq - 3$  SD dan gizi buruk  $< - 3$  SD (Kemenkes RI, 2010).

- b. Data berat badan lahir akan di kelompokkan menjadi dua kelompok yaitu BBLR jika berat badan lahir anak  $< 2500$  gram dan tidak BBLR jika berat badan lahir anak  $\geq 2500$  gram yang dikumpulkan dengan wawancara berdasarkan catatan medis saat lahir.
- c. Data umur kehamilan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu premature 28 – 37 minggu (tidak cukup bulan) dan aterm 38 – 42 minggu (cukup bulan) yang dilumpulkan dengan wawancara.
- d. Data paritas dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu primipara 1x melahirkan, multipara 2 – 4x melahirkan yang dikumpulkan dengan wawancara.

## 2. Analisis Data

Menganalisis hubungan asimetris antara variabel berdasarkan hubungan multivariat karena hubungan antar variabel lebih dari dua variabel (Nasir, 2014). Analisis yang digunakan terdiri dari :

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menyajikan dan menggambarkan distribusi frekuensi variabel, dengan bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel terikat dalam hal ini status gizi dengan skala ukur interval dan variabel bebas berat badan lahir dengan skala ukur

interval. Menentukan hubungan variabel bebas berat badan lahir dengan skala ukur interval dengan variabel bebas lainnya umur kehamilan dengan skala interval dan paritas dengan skala interval diuji dengan menggunakan uji statistik *korelasi pearson* (Nasir, 2014).